

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pemetaan bagaimana sebaran kadar Fe pada air sumur di Kecamatan Sewon berdasarkan dengan jenis tanahnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Didapatkan peta sebaran dan tingkat kandungan Fe pada air sumur dimasing-masing jenis tanah di Kecamatan Sewon.
2. Didapatkan peta analisis overlay kandungan Fe pada air sumur warga dengan jenis tanah yang ada di Kecamatan Sewon.
3. Dari hasil rata-rata bahwa kandungan Fe pada jenis tanah Latosol yaitu sebesar 0.76 mg/L lebih tinggi, kemudian disusul jenis tanah Regosol yaitu sebesar 0.47 mg/L, dan yang paling rendah adalah Kambisol sebesar 0.10 mg/L.
4. Dari hasil rata-rata kandungan Fe diketiga jenis tanah masih memenuhi syarat Permenkes No. 32 Tahun 2017
5. Arah aliran airtanah Kabupaten Bantul yaitu mengarah kearah selatan dimana tipe sungai berdasarkan aliran tanahnya yaitu termasuk *effluent*. Dari peta hasil overlay juga menunjukkan arah kadar Fe semakin meningkat ke arah selatan.

#### **B. Saran**

1. Untuk perencanaan pembangunan wilayah pemukiman sekiranya memperhatikan wilayah yang berpotensi memiliki kadar Fe rendah hingga sedang.

2. Sebagai bahan masukan untuk rencana tata ruang terkait zonasi peruntukkan wilayah.
3. Masyarakat diharapkan menggunakan air sumur yang memiliki kadar Fe rendah, dan tidak menggunakan air untuk keperluan minum yang memiliki tingkat Fe yang tinggi.
4. Pemerintah desa melakukan intervensi seperti membuat sumur komunal di daerah yang kadar Fe nya rendah kemudian disalurkan ke wilayah yang kadar Fe nya tinggi sebagai tindaklanjut dari keluhan masyarakat.
5. Puskesmas melakukan pelatihan pengolahan air sumur kepada masyarakat di wilayah peta dengan kadar Fe yang sedang sampai tinggi
6. Bagi peneliti lain perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pemetaan wilayah sebaran Fe dengan berdasarkan jenis tanah dan juga dengan cakupan wilayah yang lebih luas.